

**POTENSI PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA PUNGGUNG
LADING KECAMATAN PARIAMAN SELATAN KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

YOLANDRI SHAUMI

NIM. 16045138/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggun
Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman
Nama : Yolandri Shaumi
NIM / TM : 16045138/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

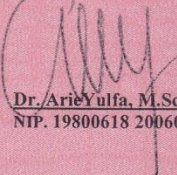
Padang, Februari 2021

Mengetahui :

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi

Pembimbing


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003


Sri Mariva, S.Pd, M.Pd
NIP. 198805032015042003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 17 Februari 2020 Pukul 11.50 WIB

POTENSI PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA PUNGGUNG LADING KECAMATAN PARIAMAN SELATAN KOTA PARIAMAN

Nama : Yolandri Shaumi
TM/NIM : 2016/16045138
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

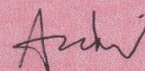
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Febriandi, S. Pd, M. Si

Anggota Penguji : Prof. Dr.Dedi Hermon, MP





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolandri Shaumi
NIM/BP : 16045138/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan

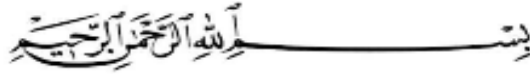
ABSTRAK

Yolandri Shaumi (2021): Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peluang Pengembangan Jambu Biji yang ada di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman (2) Faktor penghambat pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman (3) Potensi Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Agrowisata di desa punggung lading kecamatan pariaman selatan kota pariaman adalah : 1) peluang pengembangan jambu biji yang ada di desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman sangat berpeluang untuk dikembangkan karena Tidak Adanya objek Agrowisata lain yang berdampingan, Potensi pendapatan dan keuntungan masyarakat, Letaknya yang strategis. 2) Faktor penghambat pengembangan Agrowisata yaitu pembebasan lahan yang belum selesai dikarenakan Harta pusaka , sumber daya manusia yang belum optimal serta cuaca yang tidak menentu mengakibatkan turunnya kualitas buah jambu. 3) Potensi Agrowisata yaitu komoditas tanaman jambu biji, daerah ini termasuk kawasan budidaya Tanaman semusim dan permukiman yang baik untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Peluang, Faktor penghambat, Potensi

KATA PENGANTAR



Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salawat beriring salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul **“Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”**. Proposal ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan proposal ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini di masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Sri Mariya S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Febriandi, S. Pd, M. Si selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.

3. Prof. Dr.Dedi Hermon, MP selaku penguji II dan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi pribadi yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
5. Kantor Desa Punggung Lading kecamatan pariaman selata kota pariaman yang telah memberikan waktu dan kesempatan berupa data penelitian kepada penulis.
6. Pengelola Agrowisata dan Masyarakat Desa Punggung Lading yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi dan penelitian.
7. Wisnarti,S.Pd dan Windri Husna (Mama dan Adik) yang telah memberikan doa dan dukungan yang sangat besar kepada penulis baik moril maupun materil.
8. Terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Rahmi,S.Pd, Wia Amelia,S.Pd dan Theysa Widya Putri (Sahabat) yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skiripsi ini.
10. Terima kasih kepada Vani Rahima Vasha,S.Pd, Defri Wanda,S.Kom , Rimbun Budiman,Taufiq Hidayat,S.Pddan Abiyyu Faruq assalat (sahabat)

yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.

11. Terima kasih kepada rekan-rekan Jurusan Geografi 2016 atas segala kebaikannya.

Akhirnya penulis do'akan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian	24
C. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data.....	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV	33
PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	33

B. Temuan Umum Penelitian	35
<i>sumber: artikel kawasan lindung dan metode skoring (kelerengan, tanah, hujan) fungsi kawasan hutan</i>	38
C. Temuan Khusus Penelitian.....	45
D. PEMBAHASAN	66
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2 : Peta Lokasi Penelitian.....	36
Gambar 3 : Peta Curah Hujan Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.....	39
Gambar 4 : Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Pariaman Selatan.....	41
Gambar 5 : Peta Jenis Tanah Kecamatan Pariaman Selatan	43
Gambar 6 : Wawancara Penulis Dengan kepala desa	46
Gambar 7 : Wawancara Penulis Dengan pengelola dan Masyarakat.....	52
Gambar 8 : Wawancara Penulis Dengan Masyarakat	54
Gambar 9 : Wawancara Penulis Dengan pengelola	62
Gambar 10 : Jambu biji salah satu pemilik lahan	63
Gambar 11 : Peta Penggunaan Lahan	64
Gambar 12 : Peta Fungsi Kawasan	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Relevan	20
Tabel 2: Jenis Data.....	25
Tabel 3 : Klasifikasi SWOT.....	28
Tabel 4 : Matriks SWOT.....	30
Tabel 5 : Luas desa punggung lading.....	37
Tabel 6 : Tingkat Curah Hujan	37
Tabel 7 : Klasifikasi dan kriteria lereng untuk permukiman.....	40
Tabel 8 : Data Jumlah Penduduk Desa punggung lading	44
Tabel 9 : Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	44
Tabel 10: Matriks SWOT Agrowisata Desa Punggung Lading.....	58
Tabel 11 : Nama Pengelola Agrowisata.....	59
Tabel 12 : Luas lahan	61
Tabel 13 : Hasil Produksi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi.....	78
Lampiran 2 : Angket pengelola.....	80
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	83
Lampiran 4 : Surat Izin dan Dokumen Penelitian.....	85
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	86
Lampiran 6 : Peta Administrasi	81
Lampiran 7 : Peta Lokasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, terutama pertanian, memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha berbasis pertanian, termasuk pariwisata. Slogan *Back to Nature* yang semakin menggema tidak hanya di negara-negara maju tetapi juga negara-negara berkembang termasuk Indonesia, memperkuat terjadinya perubahan preferensi wisatawan global maupun domestik. Kecenderungan ini merupakan tanda semakin tingginya permintaan terhadap wisata alam dan sekaligus membuka peluang bagi pengembangan produk-produk agribisnis baik dalam bentuk kawasan ataupun produk pertanian yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan.

Selain itu peluang sektor pariwisata cukup prospektif, karena selain merupakan salah satu penghasil pertumbuhan ekonomi pariwisata, sektor pariwisata diharapkan dapat berpeluang untuk dapat menjadi pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain-lain. Salah satu unsur dari sektor pertanian yang saat ini belum tergarap secara optimal adalah agro wisata (*agro tourism*). Agrowisata banyak dikenal sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Baik agrowisata yang berbasis budidaya, maupun ekowisata yang bertumpu pada upaya-upaya konservasi, keduanya berorientasi pada pelestarian sumberdaya alam serta masyarakat dan budaya lokal. Pengembangan agrowisata dapat dilakukan dengan mengembangkan kawasan agropolitan, kawasan usaha ternak maupun kawasan industri perkebunan. Pengembangan kawasan agrowisata berarti mengembangkan suatu kawasan yang mengedepankan wisata sebagai salah satu pendorong

pertumbuhan ekonomi dan diharapkan mampu menunjang berkembangnya pembangunan agribisnis secara umum.

Optimalisasi desa dapat dilakukan melalui pengembangan agrowisata. Agrowisata itu sendiri merupakan sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang dikombinasikan dengan elemen-elemen pokok pertanian dan pariwisata serta menyediakan sebuah pengalaman kepada para pengunjungnya yang nantinya akan mendorong aktivitas ekonomi dan berdampak pada usahatani dan pendapatan masyarakat desa setempat. Perpaduan antara pertanian dan pariwisata dapat memberikan nilai tambah pada produk pertanian karena adanya peningkatan aktivitas masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Budiasa, 2011).

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau sumatera dengan padang sebagai ibukotanya. sesuai dengan namanya wilayah provinsi ini menempati sepanjang pesisir barat sumatera bagian tengah dan sejumlah Pulau di lepas pantainya, seperti kepulauan mentawai dari utara keselatan. provinsi ini memiliki luas wilayah 42.297,30 km. berbatasan dengan empat provinsi yakni sumatera utara, jambi, riau dan Bengkulu. Sumatera Barat juga merupakan salah satu provinsi yang kaya akan hasil buminya seperti: semen, batu bara, kelapa sawit, emas, kakao dan perikanan yang merupakan pendapatan terbesar bagi pendapatan asli daerah (PAD) disamping sektor jasa dan perdagangan.

Dalam pembangunan pariwisata di Provinsi Sumatera Barat, pengembangan agrowisata ini perlu mendapat perhatian lebih, mengingat potensi sektor pertanian Sumatera Barat cukup tinggi. Budaya masyarakat Minangkabau yang masih berbasis budaya agraris, tentunya akan menjadi *entry point* bagi pengembangan sektor pariwisata dari sub sektor agrowisata

ini. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan satu destinasi wisata agro yang representative di Sumatera Barat untuk direncanakan dengan baik sehingga dapat mewakili keinginan untuk membangun kepariwisataan Sumatera Barat yang menarik bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Kota Pariaman sebagai salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi pariwisata yang bernilai tinggi. Saat ini Kota Pariaman memiliki satu destinasi agrowisata yang sudah ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah Kota Pariaman, yaitu Agrowisata Desa Punggung Lading. Sejak kawasan agrowisata Desa Punggung Lading dicanangkan sebagai kawasan agrowisata Kota Pariaman oleh Dinas Pertanian Pariaman.

Dari Observasi yang saya lakukan hingga sampai saat ini belum memiliki objek dan daya tarik wisata yang dapat ditonjolkan dan serta khususnya kawasan yang dikelola oleh desa. Agrowisata yang berlokasi di Desa Punggung Lading memiliki luas lahan yang digunakan untuk Agrowisata ini sekitar 2 hektar, Namun lahan untuk agrowisata di desa ini masih berupa perkarangan rumah warga yang ditanami untuk jambu biji. Hasil produksi agrowisata 5 tahun belakang yaitu komoditi jambu biji di desa punggung lading ini dari data yang saya dapatkan penjualan jambu biji ini perharinya bisa 10 kg/hari dan panen nya bisa 1x3 hari, jadi perbulan bisa 700.000 ribu pendapatannya, jika pendapatan setahunnya bisa kurang lebih 2.800.000 ribu, jadi untuk pendapatan 5 tahun belakangan $\pm$ 14.000.000. Agrowisata di Desa ini dinilai masih belum optimal pengelolaannya padahal sudah ada pelatihan dari dinas pertanian maupun provinsi tetapi tidak dikembangkan dan pada kawasan tersebut belum banyak memiliki atraksi wisata yang disajikan pada kawasan tersebut. Ditinjau dari aspek kenyamanan pengunjung belum terlihat pada kawasan ini seperti aksesibilitas yang kurang baik serta fasilitas penunjang untuk daya tarik wisatawan untuk berkunjung belum ada pada kawasan tersebut. Selanjutnya

belum ada upaya pengelola kawasan agrowisata menciptakan objek dan daya tarik wisata yang berwawasan lingkungan melalui pengembangan budi daya agro di kawasan agrowisata Desa Pungguang Ladiang. Mengingat pentingnya pengembangan destinasi agrowisata di Provinsi Sumatera Barat khususnya di Kota Pariaman, untuk itu langkah utama yang dilakukan adalah melihat arah pengembangan agrowisata Desa Punggung Lading saat ini dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada kawasan tersebut. Karena beberapa pihak menilai bahwa lokasi ini dapat dikembangkan untuk menjadi salah satu kawasan agrowisata yang bagus di Kota Pariaman karena Desa Punggung Lading ini memiliki pendukung agrowisata seperti penanaman jambu biji, Jambu madu dan Peternakan Sapi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : ***“Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman “***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitiannya adalah Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Peluang Pengembangan Jambu Biji yang ada di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman ?
2. Bagaimana Faktor penghambat pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman ?
3. Bagaimana Potensi Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman ?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan Rumusan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Peluang Pengembangan Jambu Biji yang ada di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.
2. Mengetahui Faktor penghambat pengembangan Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.
3. Mengetahui Potensi Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui dan memberikan suatu gambaran mengenai potensi dan daya tarik Agrowisata di Kota Pariaman, khususnya Desa Agrowisata Punggung Lading serta usaha-usaha pengembangan dengan berbagai kendalanya. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Masukan bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki Desa Agrowisata Punggung Lading.
4. Sebagai masukan bagi pemerintah dan lembaga yang terkait dalam memajukan kegiatan Agrowisata yang ada.

5. Menjadi Bahan Kajian (Referensi) bagi peneliti selanjutnya, Khususnya yang memiliki keterkaitan dengan Potensi Agrowisata di Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebagaimana sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peluang dari agrowisata jambu biji ini sangat berpeluang untuk dikembangkan ,karena tidak ada persaingan dikota pariaman,satu-satunya desa yang mengembangkan jambu biji dan letaknya sangat strategis. Namun dalam pengelolaan masih terbilang kurang baik,seperti kurangnya fasilitas ,promosi dan lain sebagainya.
- b. Faktor penghambat Agrowisata ada 2 : Faktor Internal yaitu SDM (Sumber Daya Alam) masih rendah,SDA (Sumber Daya Alam) yang masih kurang, sedangkan Faktor Eksternal yaitu pembebasan lahan dan Belum terkekspos ke luar daerah.
- c. Potensi agrowisata didesa punggung lading kecamatan pariaman selatan kota pariaman ini seperti tanaman jambu biji,daerah ini termasuk kawasan budidaya Tanaman semusim dan permukiman yang baik untuk dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut

1. Agar pemerintah, masyarakat dan pengelola bisa bekerja sama dalam meningkatkan kunjungan wisatawan atau pembeli.
2. Meningkatkan pengetahuan untuk SDM dengan studi banding.
3. Lebih menjalin kerjasama, sosialisasi dengan masyarakat agar kawasan agrowisata desa punggung lading lebih berkembang.
4. Menambah /pengadaan sarana prasarana desa.
5. Meningkatkan promosi tentang agrowisata desa punggung lading.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2019). Kecamatan Pariaman selatan dalam angka 2019.

Kota Pariaman: 2019.

Betrianis. (1996). Kajian Strategi Pembangunan Kawasan Agrowisata di Kantor Sukabumi. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian.

Boyd,dkk. (2000). “Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global” Edisi Keduas Jilid Satu, (Jakrta: Erlangga, 2000), 29

Budiasa, I. W. 2011. Pertanian Berkelanjutan Teori dan Pedoman.Bali : Udayana University Press.

Dwi putro sugiarto.2013.kawasan lindung dan metode skoring (kelerengan, tanah, hujan) fungsi kawasan hutan.(diakses tanggal 26 juni 2013).

Firadiansyah, Dharma. 2011. “Agrowisata Di Kabupaten Bantaeng”. Skripsi Sarjana, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar

George A. Steiner, Jhon B. Miner, Kebijakan dan Strategi Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 1997), 18.

Gumelar, S Sastrayuda. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata (Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure).

James C. Craig dan Robert M. Grant, Strategic Management, (Jakarta: Elex Media Cumputindo, 2002), 4.

Maryam, S. (2011). *Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nurisjah S. 2001. Pengembangan Kawasan Wisata Agro (Agrotourism). Buletin Taman dan Lanskap Indonesia 2001;4(2):20-23.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana